

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam masa pembangunan seperti ini, persaingan di dunia usaha baik sektor industri maupun jasa semakin ketat. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Banyak perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tersirat pada semakin meningkatnya harga saham yang diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Tujuan ini dapat terwujud dengan meningkatkan nilai perusahaan dengan asumsi pemilik perusahaan dan pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat.

Nilai perusahaan sangat penting di dalam investasi karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham Bringham dan Daves (2004:242). Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab dengan tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan pemilik perusahaan dipresentasikan dengan harga pasar dari saham dan merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2001), ada dua macam rasio penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham, yaitu : *Price to Earning Ratio* dan Rasio Nilai pasar atau buku atau disebut juga

*Price to Book Value Ratio* (PBV). Nilai perusahaan kemudian diindikasikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (*book value*). Rasio ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Terdapat dua teknik analisis saham yang digunakan oleh para analis dan investor dalam mengambil kebijakan untuk mengambil keputusan investasi yaitu: analisis teknikal dan analisis fundamental. Jogyanto (2003:88) ada dua pendekatan yang digunakan untuk menilai suatu harga saham. Yaitu, analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal (*teknikal analysis*) merupakan suatu teknik penilaian saham yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu atau pasar secara keseluruhan. Pendekatan ini menggunakan data data yang dipublikasikan seperti volume perdagangan, harga saham, indeks harga saham individu maupun gabungan serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis faktor yang disusun berdasarkan atas data historis perusahaan seperti, data laporan keuangan.

Penggunaan utang dalam keputusan pendanaan perusahaan memberikan gambaran kepada investor bahwa suatu perusahaan dapat menghasilkan laba operasi yang tinggi dengan adanya beban tetap yang ditanggung perusahaan setiap bulannya, sehingga memberikan tambahan keuntungan kepada para pemegang saham. Bukan hanya keuntungan, risiko yang akan dihadapi investor juga dapat digambarkan melalui *leverage*. Semakin tinggi struktur *leverage* perusahaan, semakin besar keuntungan yang akan diperoleh, dan semakin besar pula tingkat risiko yang dihadapi investor nantinya. Atas dasar analisis informasi inilah investor dapat mengetahui

bahawa suatu perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi dengan semakin tingginya harga saham perusahaan tersebut di pasar modal.

*Financial Leverage* berasal dari modal asing atau hutang yaitu dapat berupa hutang kepada supplier, hutang kepada pegawai, hutang kepada perusahaan lain, hutang kepada bank dan hutang kepada investor dalam bentuk obligasi atau modal sendiri yaitu saham preferen yang mana ayat-ayat tersebut tercantum pada sisi kanan neraca laporan keuangan. Penggunaan modal asing atau hutang oleh perusahaan diharapkan memberikan keuntungan yang lebih besar yang mana tercermin dalam laporan laba rugi. Sehingga dapat disimpulkan keterkaitan *leverage* dalam laporan keuangan terletak pada komponen laba rugi.

*Leverage* menyangkut penggunaan dana bagi perusahaan untuk membayar biaya tetap dengan maksud untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham. Karena kenaikan *leverage* dapat meningkatkan risiko arus laba bagi pemegang saham biasa, investor dihadapkan pada *trade-off* antara risiko dan hasil pengembalian yang diharapkan. Hasil pengembalian yang tinggi menyebabkan harga saham lebih tinggi sedangkan risiko yang lebih tinggi menyebabkan harga saham lebih rendah. Sehingga naik turunnya harga saham dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan untuk operasional perusahaan seperti penjualan, investasi dan pembayaran deviden sehingga mampu menghasilkan laba yang besar menjadi salah satu faktor bagi investor untuk menaruh dananya untuk membeli saham perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan perusahaan.

Dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit suatu perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan



keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan *return* tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasinya.

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali.

Ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu indikator yang di gambarkan tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi atau besaran investasi. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total asset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan kekonsistenan dan mengacu pada penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel independen *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Penelitian ini



menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan/perkembangan ekonomi dan bisnis nasional khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk dan kondisi ekonomi di Indonesia saat ini yang tidak terlalu bagus, permintaan konsumen akan makanan dan minuman ini terus meningkat dikarenakan masyarakat Indonesia yang cenderung bersifat konsumtif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini akan dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga terpilihnya sampel. Dari beberapa alasan dan penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud mengajukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015**".

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan ?
- 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
- 3) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
- 4) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai perusahaan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi calon Investor

Dari kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan saat investor akan melakukan investasi.

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel dalam penelitian ini untuk meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan bagi emiten untuk memperbaiki, mengevaluasi, meningkatkan manajemen perusahaan dimasa yang akan datang.

#### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori mengenai *leverage*, profitabilitas dan Ukuran perusahaan yang diterapkan suatu perusahaan yang pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Dan dapat dijadikan dasar teori untuk penelitian selanjutnya.